

**PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN
AGAMA ISLAM DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA
ANGGOTA MAJLIS TA'LIM DESA BAPINANG
KECAMATAN PULAU HANAUT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

S K R I P S I

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

N O R Y A D I

NIM. 901 5005386



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI - ANTASARI -
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1996**

Palangka Raya. Januari 1996

NOTA DINAS

Nomor : -

Kepada

Hal : Mohon dimunagasyahkan

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Skripsi An. NORYADI

Tarbiyah IAIN Antasari

NIM. 9015005386

Palangka Raya

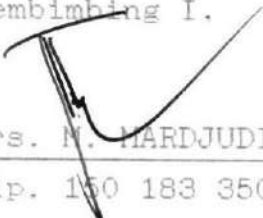
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara : NORYADI NIM 9015005386 yang berjudul "PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA ISLAM DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR". Sudah dapat dimunagasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Demikian harap menjadi maklum dan terima kasih

W a s s a l a m

Pembimbing I.


Drs. N. HARDJUDI. SH.

Nip. 150 183 350

Pembimbing II.


Dra. RAHMANZAR

NIP. 150 201 365

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA
ISLAM DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS
TA'LIM DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

NAMA : N O R Y A D I

N I M : 90 1500 5386

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

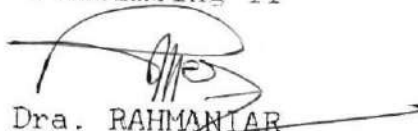
PROGRAM : STARATA-1 (S-1)

Palangkaraya. Pebruari 1996

Menyetujui
Pembimbing I


Drs. M. MARDJUDI, SH.
NIP. 150 183 350

Pembimbing II


Dra. RAHMANTAR
NIP. 150201365

Ketua Jurusan


Dra. H. ZURNIAL Z
NIP. 150 170 330

Mengetahui
Dekan




H. SYAMSIR S. MS.
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA ISLAM DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR" telah dimunaqasahkan pada penguji skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

H a r i : Jum'at

Tanggal : 26 Januari 1996 M

5 Ramadhan 1416 H

dan diyudisium pada :

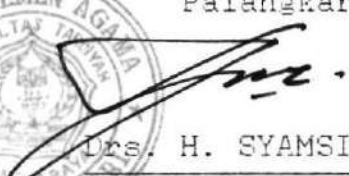
H a r i : Jum'at

Tanggal : 26 Januari 1996 M

5 Ramadhan 1416 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
Palangkaraya




Drs. H. SYAMSIR S. MS.
NIP. 150 183 084

P E N G U J I :

1. Drs. AHMAD SYAR'I
Penguji/Ketua sidang
2. Drs. H. SYAMSIR. S. MS.
P e n g u j i
3. Drs. M. MARDJUDI. SH
P e n g u j i
4. Dra. RAHMANIAR
Penguji/Sekretaris


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA ISLAM
DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM
DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

ABSTRAKSI SKRIPSI

Da'i adalah seorang Muslim yang bertugas membimbing Masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apakah ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dan bagaimana peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. Untuk itu diajukan hipotesa "ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim" dan semakin baik peranan Da'i maka semakin baik pula tingkat pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim yang berjumlah 288 orang dari 2 Majelis ta'lim. Untuk pengambilan sampel anggota majlis ta'lim digunakan tehnik Claster Sampling makaudnya tiap-tiap Majelis ta'lim diambil sampelnya. Dari ke 2 Majelis ta'lim tersebut diambil sampelnya sebesar 25 % atau 66 orang. Sedangkan terhadap Da'i digunakan teknik populasi. Selanjutnya dalam pengumpulan data digunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisa data dan pengujian hipotesa dipergunakan metode kuantitatif dengan rumus korelasi product moment, t hitung, dan regresi linier sederhana.

Dari hasil korelasi product moment yang diambil dari skor aktivitas Da'i dan aktivitas ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur diperoleh nilai "r" adalah 0.49 dan t hitung 8.16 pada taraf kepercayaan 99 % diperoleh t tabel 2.65 dan pada taraf kepercayaan 95 % diperoleh t tabel 2.00. maka dapat disimpulkan bahwa t hitung $8.16 > t$ tabel 2.65 pada taraf signifikan 1 %, jadi antara aktivitas Da'i dengan aktivitas ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim terdapat korelasi yang cukup/sedang. Dengan demikian berarti ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.

Kemudian dari uji regresi linier sederhana diperoleh nilai $a = 1.385$ dan nilai $b = 0.417$, dari persamaan ini dapat diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui. persamaannya adalah $Y = a + bX$. Jika X adalah 0 maka persamaannya

adalah $Y = 1.385 + 0.417 \cdot 0 = 1.385$. Kemudian jika X adalah 1 maka persamaannya adalah $Y = 1.385 + 0.417 (1) = 1.802$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik peranan Da'i maka semakin baik pula tingkat pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dengan terbuktinya Da'i berperan dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. Diharapkan Da'i pengurus Majelis ta'lim dan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim untuk terus meningkatkan kegiatannya atau aktivitasnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul :

"PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA ISLAM DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR".

Penulisan Skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi Program Strata Satu (S 1) untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
2. Yth. Bapak Drs. M. Mardjudi. SH. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rahmaniar selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
3. Kepala Desa Bapinang, Kepala Kantor Urusan Agama, dan Pengurus Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dorongan maupun saran-saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dorongan untuk terlaksananya penulisan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasannya kemampuan penulis sendiri dan buku-buku yang ada.

Demi kesempurnaan penulisan skripsi ini segala kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan, dan semoga amal bakti yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Amin yarabbal aalamin.

Palangka Raya. Januari 1996

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Kerangka Teori	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Rumusan Hipotesa	22
F. Konsep Pengukuran	22
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data Yang Digunakan	29
B. Metodologi Penelitian	29
1. Teknik Penarikan Contoh	29
2. Teknik Pengumpulan Data	31
3. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesa	33
C. Prosedur Penelitian	33

EAB III. GAMBARAN UMUM DESA BAPINANG

1. Letak Geografi	37
2. Iklim Desa Bapinang	37
3. Jumlah Penduduk Desa Bapinang	38

EAB IV. SEJARAH BERDIRINYA MAJLIS TA'LI DESA BAPINANG
KECAMATAN PULAU HANAUT

A. Majelis Ta'lim Darul Musyawarah Desa Bapinang Hulu	42
B. Majelis Ta'lim Al-Ula Desa Bapinang Hilir.	43

EAB V. PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN
AGAMA ISLAM DIKALANGAN IEU RUMAH TANGGA
ANGGOTA MAJLIS TA'LIM DESA BAPINANG KEC.
PULAU HANAUT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

A. Aktivitas Da'i	47
B. Aktivitas Pengamalan Agama Islam Di- kalangan Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim	47

EAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	63

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I Jumlah Penduduk Desa Bapinang Menurut Jenis Kelamin 1993/1994	38
II Jumlah Penduduk Desa Bapinang Menurut Pemeluk Agama Tahun 1993/1994	39
III Jumlah Rumah Ibadah Di Desa Bapinang Tahun 1993/1994	40
IV Jumlah Fasilitas Pendidikan Di Desa Bapinang Tahun 1993/1994	40
V Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Desa Bapinang	44
VI Jumlah Ibu-Ibu Anggota Majelis Ta'lim Desa Bapinang Tahun 1995	44
VII Jadwal Kegiatan Ibu-Ibu Anggota Majelis Ta'lim Desa Bapinang Tahun 1995	45
VIII Jumlah Da'i Di Desa Bapinang Tahun 1995	46
IX Aktivitas Da'i Dalam Melaksanakan Ceramah Yang Dihitung 4 Kali Dalam Sebulan	48
X Aktivitas Da'i Dalam Memberikan Materi Ceramah Yang Meliputi Aqidah, Ibadah dan Akhlak Dalam Sebulan 4 Kali	49

XI	Aktivitas Da'i Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Di Majelis Ta'lim	50
XII	Aktivitas Da'i Dalam Melaksanakan PHEI	51
XIII	Aktivitas Da'i Dalam Bersilaturahmi/Homo Visit	52
XIV	Pengamalan Agama Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim dan Aspek Pelaksanaan Shalat 5 Waktu	53
XV	Pengamalan Agama Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim Dari Aspek Puasa Ramadhan	54
XVI	Pengamalan Agama Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim Dari Aspek Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an	55
XVII	Nilai dan Skor Kegiatan Da'i	56
XVIII	Tingkat Kegiatan Da'i Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Islam Dikalangan Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim	58
XIX	Nilai dan Skor Aktivitas Pengamalan Agama Islam Dikalangan Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim	59
XX	Tingkat Aktivitas Pengamalan Agama Islam Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim	61
XXI	Skor Korelasi Antara Aktivitas Da'i Dengan Aktivitas Pengamalan Agama Islam Dikalangan Ibu Rumah Tangga Anggota Majelis Ta'lim	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan bagi bangsa Indonesia dilaksanakan dengan cara bertahap dan berkesinambungan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, yang terbesar diberbagai pelosok Nusantara, dalam rangka mencapainya masyarakat yang adil dan makmur, merata materiil dan spritual yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. hal ini sesuai dengan TAP MPR No. II/MPR/1993, yang berbunyi sebagai berikut :

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam susana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertip, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai.

Seiring dengan tujuan pembangunan nasional di atas Presiden Soeharto dalam sambutannya pada upacara peringatan hari ulang tahun ke 25 Universitas Gajah Mada menekankan bahwa :

Pembangunan tidak boleh hanya menempatkan kebendaan sebagai landasan kebahagiaan hidup manusia. Sebab itu pembangunan yang kita kerjakan menempatkan keselarasan antara kemajuan lahir dan rohani agar terpenuhi kebahagiaan manusia Indonesia secara utuh

(GEHN, 1993 : 417).

Berdasarkan tujuan pembangunan nasional dan amanat Presiden Soeharto tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan yang kita laksanakan hendaknya selalu menerapkan keseimbangan antara aspek lahiriah dan batiniah duniawi dan ukhrawi. Dengan demikian berarti bahwa bangsa Indonesia tidak hanya mengembangkan pembangunan dibidang materiil saja tetapi juga dibidang agama.

Dalam bidang agama salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat yang pada gilirannya nanti diharapkan akan memacu aktivitas-aktivitas keagamaan yang merupakan bentuk nyata dari pengamalan terhadap ajaran Islam. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya masyarakat Islam, maka peranan berbagai pihak sangat diharapkan, salah satunya peranan Da'i. hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an surah Attaubah ayat 71 yang berbunyi sebagai berikut :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْ
مَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :

Dan orang-orang yang beriman. laki-laki dan perempuan sebagai mereka adalah menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh mengerjakan yang yang ma'ruf. mencegah dari yang munkar. mendirikan salat. menunaikan zakat. dan mereka taat kepada Allah dan RasulNya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi maha bijaksana (QS. Attaubah : 71) (Al-Qur'an dan terjemahan. Depag RI 1993/1994).

Dari ayat di atas tergambar bahwa Da'i adalah seorang Muslim yang bertugas membimbing masyarakat untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebab kenyataannya di masyarakat masih belum mengetahui ibadah yang perlu dikerjakan dan bagaimana pula cara mengerjakannya. hal ini perlu adanya bimbingan oleh Da'i. sehingga amal ibadah yang sesungguhnya dapat diteruskan dan dikembangkan oleh masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat dewasa ini banyak kita lihat perkumpulan-perkumpulan yang aktivitasnya bercorak keislaman. salah satunya Majlis ta'lim. Majlis ta'lim adalah tempat pengajian atau pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, yang bisanya disampaikan oleh Da'i yang memberikan bimbingan kepada masyarakat tentang masalah-masalah agama.

Dengan adanya pengajian yang disampaikan oleh Da'i diharapkan kepada masyarakat yang mengikuti dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan

sehari-hari. khususnya ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. Namun demikian apakah aktivitas yang disampaikan oleh Da'i dapat berperan dalam meningkatkan pengamalan agama Islam bagi ibu rumah tangga yang tergabung anggota Majelis ta'lim. hal ini merupakan suatu masalah yang memerlukan jawaban kajian ilmiah. maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul :

"PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA ISLAM DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TAK'LIM DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas. maka permasalahan pokok-pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Bagaimana peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. Kerangka Teori

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur, perlu diberikan batasan yaitu :

1. Pengertian peranan

Pengertian peranan menurut para ahli sebagai berikut :

a. Menurut Soerjono Soekanto berpendapat bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan yang mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peranan adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam artian merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat
(Soerjono Soekanto, 1987 : 269).

b. Menurut Drs. H. Sumari Ismanto (1982) mengartikan peranan adalah :

" Suatu yang menjadi bagian atau yang memegang peranan utama dalam terwujudnya sesuatu hal".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan peranan adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat untuk mewujudkan sesuatu hal yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain peranan merupakan suatu interaksi sosial antara individu lainnya atau kelompok dalam suatu masyarakat. Dalam kaitannya dengan peranan Da'i yang merupakan suatu aktivitas yang ikut serta menentukan dalam meningkatkan pengamalan agama Islam di kalangan ibu rumah tangga anggota Majelis-ta'lim.

2. Pengertian Da'i

Secara etimologi Da'i berasal dari bahasa Arab, dari kata **دعاه، يدعوه، دعوة** yang berarti "mengajak, menyeru dan memanggil". (Depag RI. 1989 : 11). Kemudian pengertian Da'i menurut istilah para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Hasan Shadily : Da'i adalah " Orang yang berda'wah" (Hasan Shadily, 1989 : 11).
- b. Menurut Asmuni Syukir : Da'i adalah " orang yang memanggil, mengajak, menyeru atau melaksanakan da'wah (Asmuni Syukir, 1983 : 18).
- c. Menurut Depag RI : Da'i adalah " Seorang Muslim yang melaksanakan tugas mengajak/menyeru umat pada jalan Islam" (Depag RI, 1983/1984 : 73).

C. Kerangka Teori

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur, perlu diberikan batasan yaitu :

1. Pengertian peranan

Pengertian peranan menurut para ahli sebagai berikut :

a. Menurut Soerjono Soekanto berpendapat bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan

yang mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peranan adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam artian merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat
(Soerjono Soekanto, 1987 : 269).

b. Menurut Drs. H. Sumari Ismanto (1982) mengartikan peranan adalah :

" Suatu yang menjadi bagian atau yang memegang peranan utama dalam terwujudnya sesuatu hal".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Da'i adalah seorang Muslim yang bertugas mengajak, menyeru, memanggil umat kepada ajaran Islam.

3. Sifat-sifat yang dimiliki seorang Da'i

Menurut pendapat para ahli sifat-sifat yang dimiliki seorang Da'i adalah :

a. Menurut A. Rosyad Shaleh menyebutkan :

- 1) Berpandangan jauh kemasa depan
 - 2) Bersikap dan bertindak bijaksana
 - 3) Berpengetahuan luas
 - 4) Bersikap dan bertindak adil
 - 5) Berpendirian teguh
 - 6) Mempunyai keyakinan bahwa missinya akan berhasil
 - 7) Berhati ikhlas
 - 8) Memiliki kondisi fisik yang baik
 - 9) Mampu berkomunikasi
- (A. Rosyad Shaleh, 1977 : 49).

b. Menurut Asmuni Syukir menyebutkan :

- 1) Iman dan takwa kepada Allah
 - 2) Tulus ikhlas dan tidak mementingkan pribadi
 - 3) Ramah dan penuh pengertian
 - 4) Tawandhu (rendah diri)
 - 5) Sederhana dan jujur
 - 6) Tidak memiliki sifat egois
 - 7) Sifat anthuisme (semangat)
 - 8) Sabar dan tawakkal
 - 9) Memiliki jiwa toleransi
 - 10) Tidak memiliki penyakit hati
 - 11) Berpengetahuan luas
 - 12) Sehat jasmani
- (Asmuni Syukir, 1983 : 35).

c. Menurut Drs. Shalahuddin Sanusi menyebutkan :

- 1) Mengetahui secukupnya tentang Al-Qur'an dan Sunnah.
 - 2) Mengamalkan ilmunya sehingga tidak bertentangan perbuatan dengan perkataan. lahir dengan batinnya.
 - 3) Penyantun dan lapang dada
 - 4) Berdiri. tidak takut kepada siapapun dalam menyatakan yang hak
 - 5) Perwira dan tidak mengharapkan apa yang ada pada tangan orang lain
 - 6) Qanaah dalam harta benda dunia. puas dengan yang ada dan tidak tamak
 - 7) Mempunyai keterangan. hujjah dan alasan yang kuat serta lidah yang lancar dan pasih
 - 8) Memiliki ilmu pengetahuan yang menjadi alat kelengkapan dalam berda'wah. antropologi sosial. ilmu jiwa. sejarah. perbandingan agama. bahasa dan lain-lain.
 - 9) Mempunyai kepercayaan yang kuat janji Allah dan optimis akan kemenangan da'wah yang disebarkan
 - 10) Tawadhu atau rendah hati dan tidak sombong
 - 11) Tidak kikir atau segan untuk mengajarkan kebajikan
 - 12) Sopan dan berbudi mulia tidak melahirkan kata-kata yang berlebihan
 - 13) Keras kemauan dan kuat jiwa. tidak kecil hati menghadapi persoalan yang berat
 - 14) Sabar dan tahan uji dalam melaksanakan Da'wah
 - 15) Tagwa. amanah dan menjaga diri dalam taat kepada Allah dari segala yang menjatuhkannya.
- (Shalahuddin Sanusi, 1964 : 144)

Dari sifat-sifat Da'i yang disebutkan di atas sangat penting dimiliki oleh Da'i. sebab berhasil tidaknya dalam menyampaikan da'wah Islam adalah akan ditentukan juga sifat-sifat Da'i. sebab apabila apa yang disampaikan oleh Da'i sesuai dengan tingkah lakunya. maka akan cepat tertanam dalam hati penerima da'wah.

4. Tugas Da'i dan tujuannya

Tugas Da'i membimbing masyarakat untuk memahami menghayati, dan melaksanakan ajaran Islam sebaik-baiknya di dalam wadah Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Menurut Depag RI dalam buku Panduan Kerja Juru Penerang Agama menyatakan bahwa tugas juru penerang termasuk didalamnya tugas Da'i ada 10 macam terdiri dari :

- 1) Melakukan bimbingan, penyuluhan, dorongan atau usaha-usaha lain kearah pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam rangka melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
 - 2) Mempelopori dan mendorong pelaksanaan peribadatan
 - 3) Melakukan bimbingan dan usaha-usaha menyuburkan kehidupan beragama melalui pengajian, Majelis ta'lim, pendidikan agama dan lain-lain
 - 4) Memimpin usaha menyiarkan dan mendayagunakan Hari Besar Islam
 - 5) Mendorong Usaha Pembangunan sarana keagamaan dan sarana ibadah sosial
 - 6) Melakukan fungsi pelayanan keagamaan pada segenap lapisan masyarakat tanpa memandang asal usul golongan
 - 7) Ikut aktif dalam usaha pembangunan sosial
 - 8) Membina hubungan dan kerjasama sama yang harmonis dengan pemerintah, pemuka masyarakat dan Ulama
 - 9) Melakukan usaha peningkatan kemampuan swadaya masyarakat
 - 10) Memelihara dan menetapkan kerukunan hidup diantara umat beragama
- (Depag RI. 1983/1984 : 74).

Sedangkan tujuan da'wah menurut pendapat para ahli :

a. Menurut A. Surjadi (1989) mengatakan :

" Agar seorang Muslim memiliki kepribadian yang paripurna. yaitu memahami ajaran Islam dalam berbagai aspeknya serta mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari".

b. Menurut Drs. Shalahuddin Sanusi (1964) dalam buku Prinsip-prinsip Da'wah Islam menyebutkan :

1) Tujuan Hakiki

Tujuan hakiki dalam da'wah Islam merupakan pokok dari segala tujuan. sebab segala yang ada di alam ini akhirnya akan kembali kepada Allah. Maka tujuan hakiki da'wah dalam Islam adalah menyeru manusia beriman dan beramal sholeh.

2) Tujuan Umum

Tujuan umum da'wah Islam adalah identik dengan tujuan manusia yaitu mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dunia ini tempat manusia berjuang dan beramal. sedangkan akhirat adalah tempat perhitungan amal-amal baik dan buruk sebagai balasan perbuatan manusia semasih hidup di dunia.

3) Tujuan Khusus

Dalam hidup di dunia ini. masyarakat itu terdiri dari individu yang masing-masing mempunyai khususnya dalam tabiat. sifat yang berbeda-beda. dan manusia itu dapat digolongkan menurut golongan yang bertingkat. golongan umum dan lain-lain.

Maka tujuan khusus da'wah adalah menghadapi tiap-tiap orang dan golongan menurut keadaan masing-masing.

4) Tujuan Urgen

Tujuan urgen dalam da'wah Islam adalah menyelesaikan dan memecahkan persoalan yang diminta segera penyelesaiannya. Persoalan semacam ini adalah seperti masalah yang menghalangi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan persoalan yang bisa menghambat kemajuan agama Islam.

5) Tujuan Insidentil

Tujuan insidentil dalam da'wah Islam adalah menyelesaikan persoalan yang sewaktu-waktu terjadi dalam masyarakat. seperti perjudian. pemerasan dan lain-lainnya.

c. Menurut Abu A'la Maududi yang dikutip oleh Asywaridie Syukur (1982) dalam buku petunjuk da'wah menyebutkan :

- 1) Da'wah ditujukan kepada seluruh umat manusia pada umumnya dan kepada umat Islam khususnya. agar menyembah Allah. tidak menyariatkannya dengan sesuatu. dan tidak akan menyembah Tuhan selain dari Allah.
- 2) Da'wah ditujukan kepada orang yang bersedia menerima Islam sebagai agamanya. memerlukan keyakinan hanya melalui Allah sebagai Tuhannya. membersihkan jiwanya dari penyakit nifak dan selalu menjaga amal perbuatan agar tidak bertentangan dengan ajaran agama yang dianutnya.
- 3) Da'wah ditujukan kepada seluruh penduduk bumi ini untuk merubah sistem pemerintahan zalim. yang dipimpin oleh orang zalim yang hanya berbuat kerusakan di permukaan bumi, memindahkan kepemimpinan baik secara teoritis maupun praktis dari tangan mereka ke tangan umat yang beriman kepada Allah dan kepada hari akhirat serta menjaga ajaran agamanya dengan baik. serta tidak berlaku sombong
(Asywaridie Syukur, 1982 : 7).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa tugas dan tujuannya adalah memberikan bimbingan dan motivasi atau dorongan kepada umat Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sebaik-baiknya dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

5. Materi dan metode da'wah

Pada dasarnya materi da'wah Islam tergantung pada tujuan da'wah yang hendak dicapai. Namun ada beberapa pendapat ahli untuk mengembangkan materi da'wah secara rinci :

a. Menurut Asmani Syukir (1983) dalam buku Dasar-Dasar Da'wah Islam menyebutkan ada tiga macam materi :

1) Masalah Keimanan (aqidah)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun Iman. Disamping itu pula bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi da'wah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

2) Masalah Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah hubungan erat sekali dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

3) Masalah Budi Pekerti (akhlakul karimah)

Masalah akhal dalam aktivitas da'wah atau materi da'wah merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Walaupun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang

penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman. akan tetapi juga akhlak adalah penyempurna keimanan dan keislaman.

b. Menurut H. M. Yunan Nasution menyebutkan materi da'wah sebagai berikut :

- 1) Aqidah
- 2) Ibadah
- 3) Mua'malah
- 4) Akhlak
- 5) Sejarah/kisah
- 6) dan lain-lain

(H. M. Yunan Nasution. tanpa tahun : 12).

c. Menurut H Muhd Husein, (1985/1986) menyebutkan paling tidak enam hal menjadi titik perhatian da'wah, yaitu :

- 1) Meneruskan Aqidah
- 2) Meneruskan amal
- 3) Membersihkan jiwa
- 4) Memperkokoh kepribadian
- 5) Memperkokoh persaudaraan
- 6) Menolak syubhat

(H. Muhd Husein. 1985/1986 : 9).

Kemudian mengenai metode da'wah. Metode da'wah adalah cara-cara menyampaikan ajaran Islam kepada individu, kelompok atau masyarakat.

Metode da'wah menurut pendapat para ahli sebagai berikut :

a. Menurut Asmuni Syukir (1983) menyebutkan :

- 1) Metode ceramah (rhetorik da'wah)
- 2) Metode tanya jawab
- 3) Debat (mujadalah)

- 4) Percakapan antar pribadi (bebas)
 - 5) Metode demonstrasi
 - 6) Metode da'wah Rasulullah saw
 - 7) Pendidikan agama
 - 8) Mengunjungi rumah (silaturrahmi)
- (Azmuni Syukir, 1983 : 104).

b. Menurut Depag RI (1983) metode da'wah dilihat dari sifatnya ada enam macam :

- 1) Metode ceramah
 - 2) Metode tanya jawab
 - 3) Metode diskusi
 - 4) Metode demonstrasi
 - 5) Metode sosiodrama/sandiwara
 - 6) Metode konsultasi
- (Depag RI. 1989 : 46).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan materi da'wah adalah bahan atau isi da'wah yang disampaikan oleh Da'i yang dititik beratkan kepada pokok-pokok yang benar-benar diperlukan kepada kelompok masyarakat. Sedangkan metode da'wah adalah tata cara menyampaikan da'wah yang tepat sasarannya, yang mudah diterima oleh individu atau masyarakat.

6. Pengamalan agama Islam

Pengertian pengamalan berasal dari kata "amal" yang diberi awalan peng dan akhiran an, amal yang dimaksudkan disini adalah suatu pekerjaan atau perbuatan baik. Sedangkan amal menurut para ahli adalah sebagai berikut :

a. Menurut Hasan Shadily (1989) menyatakan. amal adalah :

"Mewujudkan suatu pekerjaan. baik ucapan anggota badan atau perbuatan hati"

(Hasan Shadily. 1989 : 170).

b. Menurut Soegarda Poerbakawatja H. A. H. Harahap menyatakan. amal adalah :

Perbuatan manusia yang akan dinilai oleh Allah berdasarkan apa-apa yang telah dijanjikan olehNya pahala dan hukuman akan diberikan oleh Allah diakhirat kelak. atas dasar amal masing-masing manusia sewaktu hidup

(Soegarda Poerbakawatja H. A. H. Harahap. 1990: 19)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas. maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengamalan adalah suatu perwujudan dari suatu pekerjaan atau perbuatan anggota badan atau ucapan yang akan diberikan Allah berupa pahala. atas dasar amal masing-masing sewaktu hidup didunia.

Selanjutnya pengertian agama Islam menurut para ahli sebagai berikut :

a. Menurut Haji Agus Salim yang dikutip oleh Mujahid Abdul Manap (1994) mengatakan agama Islam adalah :

Agama adalah ajaran tentang kewajiban dan kepatuhan terhadap aturan, petunjuk, perintah yang diberikan Allah kepada manusia lewat utusan-utusanNya diajarkan kepada orang-orang dengan pendidikan dan tauladan

(Mujahid Abdul manap. 1994 : 4).

b. Menurut Hasan Shadily (1989) menyatakan, agama

Islam adalah :

"... apa yang disyariatkan Allah dengan perantaraan Nabi-NabiNya, berupa perintah-perintah, larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat

(Hasan Shadily. 1989 : 105).

Senada dengan hal di atas, menurut Nasruddin

Razak (1989) menyatakan, agama Islam adalah :

Dalam peristilahan bahasa Arab dalam Al-Qur'an kata agama dapat searti dengan kata addin. Addin yang dibawakan oleh Nabi Muhammad saw ialah apa yang diturunkan Allah swt. Didalam Al-Qur'an yang telah disebutkan dalam sunnah shahih, berupa perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat
(Nasruddin Razak, 1989 : 61)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. yang berupa perintah, larangan dan petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pengamalan agama Islam adalah suatu pekerjaan atau perbuatan baik yang dilakukan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan aqidah, ibadah, dan ahklak. atas perintah, larangan dan petunjuk dari Allah maupun perantara nabi Muhammad saw.

7. Hubungan aktivitas Da'i dengan aktivitas pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim

Dalam upaya memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar, maka agama Islam mewajibkan setiap Muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan, baik yang berhubungan dengan masalah umum maupun yang berhubungan dengan masalah agama, sebagaimana Sabda Nabi Muhammad saw :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang Muslim" (Hadist Riwayat Bukhari-Muslim)

(Assirajul Munir. 957 : 414)

Dengan demikian, maka menuntut ilmu pengetahuan merupakan kewajiban yang mendasar menurut ajaran Islam yang selalu dituntut untuk dipelajari dan diamalkan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Untuk menuntut ilmu agama salah satunya mengikuti kegiatan Majelis ta'lim, sebab pada Majelis ta'lim biasanya diadakan pengajian ilmu-ilmu agama yang disampaikan oleh Da'i, dengan adanya pengajian yang disampaikan oleh Da'i diharapkan dapat memacu aktivitas pengamalan agama Islam bagi masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.

8. Pengertian Majelis ta'lim

Pengertian Majelis ta'lim yang sesungguhnya ditinjau dari etimologi berasal dari bahasa Arab dari kata majlis dan Ta'lim. Majelis artinya tempat dan ta'lim artinya pengajaran (Depag RI, 1983/1984)

Kemudian pengertian Majelis ta'lim menurut istilah para ahli :

a. Menurut Arifin (1993) mengatakan :

"Majlis ta'lim adalah termasuk pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal yang bercirikan keislaman" (Arifin, 1993 : 117)

b. Menurut hasil musyawarah se DKI Jakarta yang berlangsung tanggal 9 - 10 Juli 1980 menjelaskan :

Majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam, yang diselenggarakan secara berkala dengan secara teratur yang diikuti oleh jemaah, yang bertujuan untuk membimbing dan meningkatkan hubungan antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan sesamanya dengan lingkungan dan rangka meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan Majelis ta'lim adalah suatu tempat pelaksanaan pengajian yang bercirikan keislaman bagi masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

9. Pengertian Ibu rumah tangga

Ibu adalah seorang istri dari seorang suami yang statusnya sebagai seorang pendamping suami dan punya tugas-tugas tertentu. Sedangkan rumah tangga adalah kumpulan dari beberapa individu yang tinggal bersama-sama dalam satu rumah atau sepasang suami istri dan anak yang hidup dalam suatu rumah tangga.

Pengertian Ibu menurut Depag RI (1985/1986) dalam buku Modul Keluarga Bahagia Sejahtera mengatakan :

"Ibu adalah pather dan teman sekerja sang suami"

(Depag RI, 1985/1986 : 120).

Selanjutnya pengertian rumah tangga menurut Ny. Aisyah Dahlan :

"Tempat tinggal pasangan suami istri dimana anak-anaka dilahirkan dan dibesarkan dimana umat manusia mula-mula membina dan menyusun keluarga, baik keluarga kecil atau keluarga besar"

(Ny. Aisyah Dahlan. 1969 : 17).

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang sudah melalui akad nikah menurut ajaran Islam, yang hidup di dalam suatu rumah tangga yang mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap suami dan anaknya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui apakah ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Ingin mengetahui sejauh mana peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berwenang dalam upaya meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

- c. Sebagai bahan studi ilmiah bagi para mahasiswa serta untuk membina ilmu pengetahuan dan literatur yang digunakan sebagai bahan penelitian ilmiah dalam proses penelitian selanjutnya.

E. Rumusan Hipotesa

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Da'i berperan dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Semakin baik peranan Da'i, maka semakin baik pula tingkat pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Peranan Da'i

Peranan Da'i adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

Peranan Da'i akan dilihat dan diukur dari :

a. Aktivitas Da'i dalam melaksanakan ceramah yang dihitung 4 kali dalam sebulan :

1) Berperanan baik : Apabila Da'i dapat melaksanakan ceramah 4 kali dalam sebulan, dengan skor 3.

2) Cukup berperanan : Apabila Da'i dapat melaksanakan ceramah 2 - 3 kali dalam sebulan, dengan skor 2

3) Kurang berperanan : Apabila Da'i dapat melaksanakan ceramah 1 kali dalam sebulan, dengan skor 1.

b. Aktivitas Da'i dalam memberikan materi ceramah yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak dalam sebulan 4 kali :

1) Berperanan baik : Apabila Da'i memberikan materi ceramah sebanyak 3 macam dalam sebulan 4 kali. dengan skor 3.

2) Cukup berperanan : Apabila Da'i memberikan materi sebanyak ceramah 2 macam dalam sebulan 4 kali. dengan skor 2.

- 3) Kurang berperanan : Apabila Da'i memberikan materi ceramah sebanyak 1 macam dalam sebulan 1 kali. dengan skor 1.

c. Aktivitas Da'i dalam melaksanakan shalat berjamaah di Majlis ta'lim :

- 1) Berperanan baik : Apabila Da'i selalu mengajak shalat berjamaah pada waktu pelaksanaan pengajian. dengan skor 3.

- 2) Cukup berperanan : Apabila Da'i kadang-kadang mengajak shalat berjamaah pada waktu pelaksanaan pengajian. dengan skor 2.

- 3) Kurang berperanan : Apabila Da'i tidak pernah mengajak shalat berjamaah pada waktu pelaksanaan pengajian. dengan skor 1.

d. Aktivitas Da'i melaksanakan peringatan Hari Besar Islam (PHBI) :

- 1) Berperanan baik : Apabila Da'i selalu melaksanakan PHBI. dengan skor 3.

- 2) Cukup berperanan : Apabila Da'i kadang-kadang melaksanakan PHBI. dengan skor 2.

3) Kurang berperanan : Apabila Da'i tidak melaksanakan PHBI. dengan skor 1.

e. Aktivitas Da'i mengunjungi tempat pengajian majlis ta'lim ibu-ibu :

1) Berperanan baik : Apabila Da'i mengunjungi tempat pengajian / majlis ta'lim ibu-ibu 4 kali dalam sebulan dengan skor 3.

2) Cukup berperanan : Apabila Da'i mengunjungi tempat pengajian / majlis ta'lim ibu-ibu 2-3 kali dalam sebulan dengan skor 2.

3) Kurang berperanan : Apabila Da'i mengunjungi tempat pengajian / majlis ta'lim ibu-ibu 0 - 1 kali dalam sebulan dengan skor 1.

2. Pengamalan agama Islam

Pengamalan agama Islam adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang dilakukan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim yang berhubungan dengan ibadah. Karena

ibadah itu sangat luas. maka dalam penelitian dibatasi masalah :

- a. Pengamalan agama dari aspek pelaksanaan shalat wajib 5 waktu.
- b. Pengamalan agama dari aspek pelaksanaan puasa ramadhan.
- c. Pengamalan agama dari aspek pelaksanaan membaca Al-Qur'an dalam seminggu.

Pengamalan agama Islam dapat dilihat dan diukur dari :

- a. Pengamalan agama dari aspek pelaksanaan shalat wajib 5 waktu :
 - 1) Baik : Apabila ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dapat melaksanakan shalat wajib 5 kali dalam sehari semalam. dengan skor 3.
 - 2) Cukup : Apabila ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dapat melaksanakan shalat wajib 3 - 4 kali dalam sehari semalam. dengan skor 2.
 - 3) Kurang : Apabila ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dapat melaksanakan shalat wajib kurang dari 3 kali dalam sehari semalam. dengan skor 1.

b. Pengamalan agama dari aspek pelaksanaan puasa ramadhan :

- 1) Baik : Apabila ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mampu berpuasa mencapai 30 hari (sebulan). dengan skor 3.
- 2) Cukup : Apabila ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mampu berpuasa mencapai antara 20 - 29 hari, dengan skor 2.
- 3) Kurang : Apabila ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mampu berpuasa kurang dari 20 hari. dengan skor 1.

c. Pengamalan agama dari aspek pelaksanaan membaca Al-Qur'an dalam seminggu :

- 1) Baik : Apabila ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mampu membaca Al-Qur'an 4 kali dalam seminggu. dengan skor 3.
- 2) Cukup : Apabila ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mampu membaca Al-Qur'an 2 - 3 kali dalam seminggu. dengan skor 2.
- 3) Kurang : Apabila ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mampu membaca Al-Qur'an 0 - 1 kali dalam seminggu. dengan skor 1.

Selanjutnya untuk menentukan skor pada variabel X ditentukan rentang nilai sebagai berikut :

No.	Rentang nilai	Katagori	Skor
1.	13 - 15	Berperanan baik	3
2.	10 - 12	Cukup berperanan	2
3.	7 - 9	Kurang berperanan	1

Dari tabel rentang nilai di atas adalah sebagai standar untuk menentukan skor pada variabel X dimana kegiatan atau aktivitas Da'i yang memiliki nilai antara 13 - 15 diberi skor 3. kegiatan Da'i yang memiliki nilai antara 10 - 12 diberi skor 2, dan kegiatan Da'i yang memiliki nilai antara 7 - 9 diberi skor 1.

Kemudian untuk menentukan skor variabel Y ditentukan berdasarkan rentang nilai sebagai berikut :

No.	Rentang nilai	Katagori	Skor
1.	8 - 9	Baik	3
2.	6 - 7	Cukup	2
3.	4 - 5	Kurang	1

Dari tabel di atas adalah sebagai standar untuk menentukan skor pada variabel Y. apabila tingkat kegiatan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim memiliki nilai antara 8 - 9 diberi skor 3. apabila memiliki nilai antara 6 - 7 diberi skor 2. dan apabila memiliki nilai antara 4 - 5 diberi skor 1.

BAB II BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data Yang Digunakan

Dalam penelitian ini disamping menggunakan dokumen dari data tertulis, juga menggunakan data yang tidak tertulis. Data tertulis diperoleh dari dokumen yang ada kaitannya dalam penelitian. Sedangkan data tidak tertulis yaitu data yang diperoleh melalui observasi wawancara, dan angket.

Adapun data pokok yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Gambaran umum Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Sarana dan presarana yang ada di Majelis ta'lim.
3. Pengurus ibu-ibu anggota Majelis ta'lim.
4. Jumlah Da'i di Majelis ta'lim di Desa Bapinang.
5. Jumlah ibu-ibu anggota Majelis ta'lim.
6. Materi dan metode yang digunakan Da'i di Majelis ta'lim di Desa Bapinang.
7. Pengamalan agama Islam ibu-ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim

B. Metodologi Penelitian

1. Teknik penarikan contoh

Sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan yaitu Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kota-

waringin Timur, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang Da'i dan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim yang ada di Desa Bapinang, dengan perincian sebagai berikut :

1. Majelis ta'lim Al-ula Desa Bapinang Hilir= 142 orang
 2. Majelis ta'lim Darul Musyawarah Desa
Bapinang = 121 orang
-
- Jumlah = 263 orang

Dengan adanya populasi anggota majlis ta'lim yang begitu banyak, maka diambil sampelnya sebanyak 25 % atau 66 orang. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1990), apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 20 % atau 25 % atau lebih.

Sedangkan untuk pengambilan populasi ini digunakan tehnik claster sampling yang maksudnya bahwa tiap-tiap kelompok bisa dijadikan sampel, untuk mewakili kelompoknya. untuk Da'i karena jumlahnya 2 orang, maka diambil semua (tehnik populasi)

Adapun untuk penarikan sampelnya digunakan random sampling, artinya subyek mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampelnya dengan cara undian.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung sasaran yang ingin diteliti. dengan maksud untuk memperoleh data :

- 1) Untuk mengetahui gambaran lokasi Majelis ta'lim.
- 2) Untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan Majelis ta'lim.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan berwawancara kepada responden maupun informasi, dengan teknik ini didapatkan data tentang :

- 1) Sejarah berdirinya Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 2) Materi dan metode yang digunakan Da'i di majlis ta'lim.
- 3) Jumlah ibu-ibu anggota majlis ta'lim.

4) Jumlah Da'i di Majlis ta'lim.

5) Jadwal kegiatan di Majlis ta'lim.

c. Angket

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data :

- 1) Aktivitas yang dilakukan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim. yaitu aktivitas Da'i melaksanakan seramah 4 kali dalam sebulan, aktivitas Da'i dalam memberi materi ceramah meliputi aqidah, ibadah dan akhlak. melaksanakan shalat berjamaah, melaksanakan PHBI dan bersilaturrahmi.
- 2) Aktivitas yang dilakukan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim. yaitu shalat, Puasa wajib ramadhan, pelaksanaan membaca Al-Qur'an yang dihitung dalam 4 kali seminggu.

d. Dokumenter

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data :

- 1) Gambaran umum Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 2) Sejarah berdirinya Majlis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 3) Jumlah Da'i di Majlis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 4) Jumlah ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

- 5) Jadwal kegiatan di Majlis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 6) Pengurus ibu-ibu anggota Majlis ta'lim.
- 7) Sarana dan prasarana yang ada di Majlis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

3. Teknik pengolahan data dan uji hipotesa

a. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahap. yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengediting data. yaitu melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh. hal ini untuk menghindari kesalahan terhadap data tersebut.
- 2) Mengkoding data. yaitu memberi kode terhadap data yang diperoleh.
- 3) Klasifikasi data. yaitu mengklasifikasi data yang diperoleh.
- 4) Tabulasi data. yaitu memasukkan data tersebut ke dalam tabel. sehingga dapat dihitung frekwensinya secara nyata.

b. Uji hipotesa

Untuk menguji hipotesa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Da'i berperanan dalam meningkatkan pengamalan agama Isla dikalangan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. hipotesa ini akan diuji dengan rumus korelasi Product Moment sederhana :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks kolerasi "r" product moment

N = Numberr of cases (memberi angka dari soal)

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Kemudian untuk mengetahui signifikan atau tidaknya penelitian digunakan rumus "t" hitung :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Angka indeks korelasi menurut Anas Sudijono dalam bukunya pengantar statistik pendidikan (1992) sebagai berikut :

0.00 - 0.20 = Variabel x dan y sangat lemah,

sehingga diabaikan korelasinya

0.20 - 0.40 = Variabel x dan y terdapat korelasi

yang lemah/rendah

0.40 - 0.70 = Variabel x dan y terdapat korelasi

yang sedang/kecukupan

0.70 - 0.90 = Variabel x dan y terdapat korelasi

yang kuat

0.90 - 1.00 = Variabel x dan y terdapat korelasi

yang sangat kuat.

2. Semakin baik peranan Da'i maka semakin baik tingkat pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{NX^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Variabel X

b = Variabel Y

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik memohon persetujuan judul
 - c. Mengajukan permohonan judul kepada Fakultas dan menerima penetapan dosen pembimbing skripsi
 - d. Membuat desain proposal penelitian
 - e. Mengajukan desain proposal penelitian kepada panitia seminar proposal.
2. Tahap persiapan
 - a. Seminar
 - b. Pengesahan proposal dari Fakultas
 - c. Mengajukan surat permohonan untuk mengadakan riset
 - d. Membuat daftar angket/kuesioner.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Membagikan angket kepada responden
 - b. Pengumpulan dan penyajian data
 - c. Pengolahan dan analisa data.
4. Tahap pelaporan
 - a. Menyusunlaporan hasil penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang sudah dibuat. kemudian minta persetujuan.
 - c. Hasil laporan penelitian dipenbanyak dan diajukan kepada sidang munakasyah skripsi.

RAB III GAMBARAN UMUM DESA BAPINANG

1. Letak Geografi

Desa Bapinang adalah merupakan dua Desa dalam wilayah Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Desa Bapinang Hulu dan Hilir dengan luas wilayahnya 7 x 20 km yang terletak di tepi sungai Kalimantan adapun Desa Bapinang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasa dengan Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan muara sungai Kalimantan.
- Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Katingan Kuala.

2. Iklim Desa Bapinang

Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur seperti halnya daerah-daerah lain yang ada di Kalimantan Tengah. Desa Bapinang beriklim tropis maksudnya tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. Hal ini disebabkan masih banyaknya hutan di daerah ini. sehingga tanahnya dapat menyerap air hujan yang turun.

3. Jumlah Penduduk Desa Bapinang

Jumlah penduduk Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur secara keseluruhan berjumlah 113.990 jiwa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I
JUMLAH PENDUDUK DESA BAPINANG
MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 1993/1994

No.	Nama Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Bapinang Hulu	3505	3466	6971
2.	Bapinang Hilir	2200	2219	4419
J u m l a h		5705	5685	11390

Sumber data : kantor Desa Bapinang.

Berdasarkan data tersebut di atas. maka yang terbesar penduduknya adalah Desa Bapinang Hulu yaitu sebesar 6971 orang. kemudian dilihat dari jenis kelaminnya laki-laki sebanyak 3505 orang dan perempuan 3466 orang. Selanjutnya Desa Bapinang Hilir yaitu sebesar 4419 dengan rincian laki-laki sebanyak 2200 orang dan perempuan sebanyak 2219 orang.

Selanjutnya jumlah penduduk Desa Bapinang menurut pemeluk agama dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK DESA BAPINANG
MENURUT PEMELUK AGAMA TAHUN 1993/1994

No.	Nama Desa	Jumlah	Islam	Kristen Protestan
1.	Bapinang Hulu	6971	6920	51
2.	Bapinang Hilir	4419	4419	—
J u m l a h		11390	11339	51

Sumber data : kantor Desa Bapinang.

Berdasarkan data di atas, maka secara keseluruhan Desa Bapinang yang terbanyak penduduknya penganut agama Islam yaitu sebanyak 133 orang atau 99.55%. kemudian agama Kristen Protestan sebanyak 51 orang atau 0.44%.

Dilihat urutannya Desa Bapinang Hulu yang terbanyak menganut agama Islam yaitu 6920 orang. kemudian Desa Bapinang Hilir mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 4419 orang. Sedangkan agama Kristen Protestan berjumlah 51 orang atau 0.44% yang bertempat tinggal di Desa Bapinang Hulu.

Selanjutnya jumlah tempat rumah ibadah yang ada di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
JUMLAH RUMAH IBADAH DI DESA BAPINANG
TAHUN 1993/1994

No.	Nama Desa	Masjid	Langgar	Jumlah
1.	Desa Bapinang Hulu	4	10	14
2.	Desa Bapinang Hilir	2	6	8
J u m l a h		6	16	22

Sumber data : kantor Desa Bapinang.

Sebagaimana halnya dengan desa-desa lain, maka Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut yang penduduknya 99.55% beragama Islam yang mana mereka selalu aktif menjalankan ajaran agamanya. Hal ini terbukti dengan banyaknya tempat-tempat ibadah yaitu secara keseluruhan berjumlah 22 buah. ini berarti cukup memadai.

Kemudian jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Desa Bapinang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV
JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN DI DESA BAPINANG
TAHUN 1993/1994

No.	Nama Desa	Sekolah Agama	Sekolah Umum	Jumlah
1.	Bapinang Hulu	TKA/TPA:MTE 3 : -	TK:SD:SMP 1 : 3: 1	8
2.	Bapinang Hilir	2 : 1	- : 3: -	6
J u m l a h		5 : 1	1 : 6: 1	14

Sumber data : kantor Desa Bapinang.

Dari beberapa fasilitas pendidikan di atas. selain didirikan atau dibangun oleh pemerintah juga dibangun oleh pihak swasta yang merupakan hasil dari swadaya masyarakat yang secara keseluruhan berjumlah 14 buah fasilitas pendidikan.

BAB IV
SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MAJLIS TA'LIM
DI DESA BAPINANG KECAMATAN PULAU HANAUT

Majlis ta'lim di Desa Bapinang yang asal mula kegiatannya adalah dari rumah ke rumah yang dilaksanakan oleh masyarakat. namun karena pesertanya semakin bertambah banyak setiap minggu. sehingga ditetapkan dua tempat yaitu di Masjid dan langgar atas dasar kesepakatan bersama oleh masyarakat di Desa bapinang. untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Majlis ta'lim Darul Musyawarah Desa Bapinang Hulu.

Majlis ta'lim Darul Musyawarah yang berasal nama buah langgar yang bernama langgar Darul Musyawarah yang didirikan pertama kalinya pada tahun 1975 yang berukuran 7 x 7 M. dan pada waktu itu diketuai oleh Bapak Muhammad letak langgar tersebut di tepi sungai Kalimantanaya. kemudian pada tahun 1988 bangunan langgar-nya dipindahkan sekitar 5 meter dari jalan Bapinang Pegatan. dan bangunan langgarnya berukuran 9 x 9 M. Langgar tersebut dipindahkan disebabkan kurangnya strategis disamping itu tidak memadai untuk menampung jemaah.

Dengan adanya bangunan sebuah langgar itu. bukan saja sebagai tempat shalat. akan tetapi sebagai tempat kegiatan keagamaan. diantaranya peringatan hari-hari besar Islam (PHBI) dan tempat pengajian rutin setiap minggu.

b. Majelis ta'lim Al-Ula Desa Bapinang Hilir

Nama Majelis ta'lim Al-Ula berasal dari nama sebuah masjid Jami Al-Ula yang terletak di RT V jalan Bapinang - Pegatan. Masjid tersebut berukuran 18x18 M. yang didirikan pada tahun 1978. dan diresemikan oleh Bapak Camat Pulau Hanaut.

Dengan berdirinya bangunan sebuah Masjid, bukan saja sebagai tempat atau wadah untuk ibadah shalat akan tetapi juga sebagai tempat membina dan membimbing masyarakat melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin setiap minggu, peringatan hari-hari besar Islam (PHBI). dan lain-lain.

Selanjutnya sarana dan prasarana yang ada di Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut.

Setiap kegiatan Majelis ta'lim akan dicapai dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan. karena itu dalam mencapai sasaran yang ingin dicapai sudah tentu memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak jumlah ibu-ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Hilir sebanyak 142 orang. Sedangkan ibu-ibu Majelis ta'lim Desa Bapinang Hulu berjumlah 121 orang.

Dengan demikian, maka secara keseluruhan ibu-ibu anggota Majelis ta'lim yang ada di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut secara keseluruhan berjumlah 263 orang.

Kemudian jadwal kegiatan ibu-ibu Majelis ta'lim di Desa Bapinang dapat dilihat pada tabel :

TABEL VII
JADWAL KEGIATAN IBU-IBU MAJLIS TA'LIM DI DESA BAPINANG
TAHUN 1995

No.	Nama Majelis ta'lim	Hari/Jam
1.	Majlis ta'lim Al-Ula Desa Bapinang Hilir	Senin/jam 14.30 - 16.00
2.	Majlis ta'lim Darul Musyawarah Desa Bapinang Hulu	Jum'at/jam 14.30 - 16.00

Sumber data : dari hasil wawancara dengan pengurus Majelis ta'lim.

Dari jadwal kegiatan ibu-ibu Majelis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut tersebut, sebagaimana juga halnya jadwal kegiatan lembaga pendidikan di sekolah atau pendidikan formal, akan tetapi jadwal kegiatan ibu-ibu Majelis ta'lim hanya ditetapkan secara lisan, tidak secara tertulis, jadwal kegiatan tersebut pada hari Senin dan Jum'at. Sedangkan jamnya kegiatan kedua Majelis ta'lim yaitu pada jam 14.30 sampai dengan jam 16.00.

Kemudian mengenai jumlah Da'i yang memberikan ceramah agama di majlis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL VIII
JUMLAH DA'I DI DESA BAPINANG
TAHUN 1995

No.	Nama	Pendidikan
1.	H. Mohd Kaspul Anwar	Pondok Pesantren Darul-salam Martapura
2.	Murhan	IAIN Yogyakarta

Sumber data : Pengurus Majlis ta'lim Bapinang.

Kemudian mengenai materi dan metode berdasarkan hasil wawancara dengan Da'i dan ibu-ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim yang meliputi :

a. Isi materi ceramah :

1. Aqidah
2. Ibadah
3. Akhlak

b. Metode atau cara yang disampaikan Da'i dalam memberikan materi ceramah :

1. Metode ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dengan penuturan melalui lisan oleh Da'i terhadap peserta.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah memberikan kesempatan bertaanya kepada peserta pengajian.

BAB V
PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA
ISLAM DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS
TA'LIM DESA BAPINANG KECAMATANPULAU KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR

Untuk mengetahui peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim dengan menghubungkan antara aktivitas Da'i dengan aktivitas ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim. yang disajikan dalam bentuk kuantitatif.

1. Aktivitas Da'i

Aktivitas Da'i dalam melaksanakan ceramah yang dihitung 4 kali dalam sebulan. aktivitas Da'i dalam memberikan materi ceramah yang meliputi aqidah, ibadah, dan akhlak dalam sebulan 4 kali. aktivitas Da'i dalam melaksanakan shalat berjamaah di Majlis ta'lim. aktivitas Da'i dalam melaksanakan peringatan (PHBI), dan aktivitas bersilaturahmi/homovisit dengan masyarakat. khususnya ibu rumah tangga.

2. Aktivitas pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim

Aktivitas pengamalan agama dari aspek pelaksanaan shalat 5 waktu. aktivitas pengamalan agama dari aspek pelaksanaan puasa ramadhan. dan pengamalan agama dari aspek pelaksanaan membaca Al-Qur'an dalam seminggu.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada masing-masing berikut tabel :

TABEL IX
AKTIVITAS DA'I DALAM MELAKSANAKAN CERAMAH
YANG DIHITUNG 4 KALI DALAM SEBULAN

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Melaksanakan ceramah 4 kali dala sebulan	50	75.75
2.	Melaksanakan ceramah 2 - 3 kali dalam sebulan	16	24.25
3.	Melaksanakan ceramah 1 kali dalam sebulan	0	0
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim 50 orang atau 75.75 % yang menyatakan Da'i melaksanakan ceramah 4 kali dalam sebulan. Sedangkan yang menyatakan Da'i melaksanakan ceramah 2 - 3 kali dalam sebulan 16 orang atau 24.25 %. Selanjutnya yang menyatakan Da'i melaksanakan ceramah 1 kali dalam sebulan tidak ada.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Da'i melaksanakan ceramah 4 kali dalam sebulan.

TABEL X
 AKTIVITAS DA'I DALAM MEMBERIKAN MATERI CERAMAH YANG
 MELIPUTI AQIDAH, IBADAH, DAN AKHLAK DALAM
 SEBULAN 4 KALI

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Memberikan materi ceramah sebanyak 3 macam materi dalam sebulan 4 kali	28	42.42
2.	Memberikan materi ceramah sebanyak 2 macam materi dalam sebulan 4 kali	29	43.94
3.	Memberikan materi ceramah sebanyak 1 macam materi dalam sebulan 4 kali	9	13.64
Jumlah		66	100%

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak dikalangan ibu rumah tangga Majelis ta'lim 29 orang atau 43.94 % yang menyatakan Da'i memberikan materi ceramah sebanyak 2 macam materi dalam sebulan 4 kali. kemudian yang menyatakan Da'i memberikan materi ceramah sebanyak 3 macam materi dalam sebulan 4 kali 28 orang atau 42.42 %, sedangkan yang menyatakan Da'i memberikan materi ceramah sebanyak 1 macam materi dalam sebulan 4 kali 9 orang atau 13.64 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Da'i selalu memberikan materi ceramah sebanyak 2 macam materi.

TABEL XI
 AKTIVITAS DA'I DALAM MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH
 DI MAJLIS TA'LIM

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Selalu mengajak shalat berjamaah	12	18.18
2.	Kadang-kadang mengajak shalat berjamaah	39	59.09
3.	Tidak pernah mengajak shalat berjamaah	15	21.73
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak dikalangan ibu rumah tangga Majelis ta'lim 39 orang atau 59.09 % yang menyatakan Da'i kadang-kadang mengajak shalat berjamaah di Majelis ta'lim. Kemudian yang mengatakan Da'i selalu mengajak shalat berjamaah 12 orang atau 18.18 %. Sedangkan yang menyatakan Da'i tidak pernah mengajak shalat berjamaah di Majelis ta'lim sebanyak 15 orang atau 21.73 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Da'i kadang-kadang melaksanakan shalat berjamaah di Majelis ta'lim.

TABEL XII
 AKTIVITAS DA'I MENGUNJUNGI TEMPAT PENGAJIAN/
 MAJLIS TA'LIM IBU-IBU

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Mengunjungi tempat pengaji-an 4 kali dalam sebulan	19	28.79
2.	Mengunjungi tempat pengaji-an 2 - 3 kali dalam sebulan	47	71.21
3.	Mengunjungi tempat pengaji-an 0 - 1 kali dalam sebulan	0	0
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, yang terbanyak dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim 47 orang atau 71.21 % yang menyatakan Da'i mengunjungi tempat pengajian 2 - 3 kali dalam sebulan. Sedangkan yang menyatakan Da'i mengunjungi tempat pengajian 4 kali dalam sebulan sebanyak 19 orang atau 28.79 %. Kemudian yang menyatakan Da'i mengunjungi tempat pengajian 0 - 1 kali dalam sebulan tidak ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Da'i mengunjungi tempat pengajian/majlis ta'lim ibu-ibu 2 - 3 kali dalam sebulan.

TABEL XIII
 AKTIVITAS DA'I DALAM MELAKSANAKAN PERINGATAN
 HARI BESAR ISLAM (PHBI)

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Selalu melaksanakan PHBI	25	37.88
2.	Kadang-kadang melaksanakan PHBI	41	62.12
3.	Tidak pernah melaksanakan PHBI	0	0
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim 41 orang atau 62.12 %. yang menyatakan 'Da'i kadang-kadang melaksanakan PHBI. Sedangkan yang menyatakan Da'i selalu melaksanakan PHBI sebanyak 25 orang atau 37.88 %. Kemudian yang menyatakan Da'i tidak pernah melaksanakan PHBI tidak ada.

Dengan demikian dapat dikatakan Da'i kadang-kadang melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam (PHBI).

TABEL XIV
PENGAMALAN AGAMA IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA
MAJLIS TA'LIM DARI ASPEK PELAKSANAAN
SHALAT 5 WAKTU

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	Melaksanakan shalat wajib 5 kali sehari semalam	44	66.67
2.	Melaksanakan shalat wajib antara 3 - 4 kali sehari semalam	22	33.33
3.	Melaksanakan shalat wajib kurang dari 3 kali sehari semalam	0	0
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak melaksanakan shalat wajib 5 kali sehari semalam sebanyak 44 orang atau 66.67 %. kemudian yang melaksanakan 3 - 4 kali sebanyak 22 orang atau 33.33 %. Sedangkan yang melaksanakan kurang dari 3 kali sehari semalam tidak ada.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim selalu melaksanakan shalat wajib 5 kali sehari semalam.

TABEL XV
 PENGAMALAN AGAMA IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA
 MAJLIS TA'LIM DARI ASPEK PELAKSANAAN
 PUASA RAMADHAN

No.	Alternatif jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	30 hari (sebulan)	34	51.51
2.	20 - 29 hari	27	40.90
3.	Kurang dari 20 hari	5	7.58
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak melaksanakan puasa ramadhan ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim mencapai 30 hari (sebulan) sebanyak 34 orang atau 51.51 %, kemudian yang melaksanakan puasa ramadhan antara 20 -29 hari sebanyak 27 orang atau 40.90 %. Sedangkan yang melaksanakan puasa ramadhan yang kurang dari 20 hari sebanyak 5 orang atau 7.58 %.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ibu rumah tangga anggota Majlis ta'lim selalu melaksanakan puasa ramadhan mencapai 30 hari (sebulan).

TABEL XVI
PENGAMALAN AGAMA IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA
MAJLIS TA'LIM DARI ASPEK PELAKSANAAN
MEMBACA AL-QUR'AN

No.	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentase
1.	4 kali dalam seminggu	10	15.15
2.	2 - 3 kali dalam seminggu	37	56.06
3.	0 - 1 kali dalam seminggu	19	28.75
Jumlah		66	100 %

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim yang mampu membaca Al-Qur'an antara 2 - 3 kali dalam seminggu 37 orang atau 56,06 %, kemudian yang mampu membaca Al-Qur'an 4 kali dalam seminggu sebanyak 10 orang atau 15.15 %, dan yang mampu membaca 0 - 1 kali dalam seminggu 19 orang atau 28.75 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim mampu membaca Al-Qur'an antara 2 - 3 kali dalam seminggu.

A. DATA TENTANG NILAI DAN SKOR KEGIATAN DA'I DAN KEGIATAN IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM

Untuk memudahkan didalam memasukan skor terhadap variabel X dan variabel Y berikut ini penulis sajikan data tentang nilai dan skor yang diperoleh dari 66 orang ibu anggota Majelis ta'lim yang dipilih sebagai sampel.

1. Data mengenai nilai dan skor aktivitas Da'i

TABEL XVII
NILAI DAN SKOR KEGIATAN DA'I

No.	Respd	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Jumlah nilai	Skor
1.	1	2	3	3	3	3	14	3
2.	2	3	3	2	2	3	14	3
3.	3	3	2	3	3	3	14	3
4.	4	3	2	2	2	2	11	2
5.	5	3	3	2	3	3	14	3
6.	6	2	2	1	2	2	9	1
7.	7	3	2	2	2	3	12	2
8.	8	3	2	2	2	2	11	2
9.	9	3	3	3	3	3	15	3
10.	10	2	2	2	2	3	11	2
11.	11	3	3	2	3	2	13	3
12.	12	3	2	2	2	2	11	2
13.	13	3	2	3	3	3	13	3
14.	14	3	3	3	3	2	14	3
15.	15	2	2	1	2	2	9	1
16.	16	3	3	2	2	3	13	2
17.	17	2	2	2	3	3	11	2
18.	18	3	2	2	3	2	12	2
19.	19	3	2	3	3	3	13	3
20.	20	2	2	2	2	3	10	2
21.	21	3	3	2	2	3	13	3
22.	22	3	1	1	2	2	9	1
23.	23	3	2	2	2	3	12	2
24.	24	3	1	1	2	2	9	1
25.	25	3	3	1	2	3	12	2
26.	26	3	3	3	2	2	13	3
27.	27	3	1	1	2	2	9	1
28.	28	3	3	3	3	2	14	3
29.	29	2	2	1	2	3	9	1
30.	30	3	3	2	3	2	13	3
31.	31	3	1	1	2	2	9	1
32.	32	3	3	1	2	3	11	2
33.	33	3	2	2	2	2	11	2
34.	34	3	3	2	3	2	13	3
35.	35	3	3	3	3	2	14	3
36.	36	3	2	2	2	2	11	2
37.	37	3	3	2	3	2	14	3
38.	38	2	1	2	2	2	9	1
39.	39	3	3	2	3	3	14	3

No.	Respd	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Jumlah nilai	Skor
40.	40	3	3	3	2	2	13	3
41.	41	3	1	1	2	2	9	1
42.	42	3	3	2	2	3	13	3
43.	43	3	2	2	3	3	13	3
44.	44	3	3	3	2	2	13	3
45.	45	3	3	2	3	3	15	3
46.	46	2	1	2	2	2	9	1
47.	47	3	3	2	2	2	12	3
48.	48	2	2	1	2	2	9	1
49.	49	3	3	2	3	3	14	3
50.	50	3	2	2	2	3	10	3
51.	51	3	1	2	2	2	9	1
52.	52	2	2	2	3	2	11	3
53.	53	3	3	3	2	2	13	3
54.	54	3	2	2	2	2	11	3
55.	55	3	3	2	3	3	14	3
56.	56	3	2	2	2	3	12	3
57.	57	3	1	1	2	2	9	1
58.	58	3	2	1	2	2	10	3
59.	59	2	3	1	3	2	11	3
60.	60	3	2	2	2	3	12	3
61.	61	3	2	2	2	2	11	3
62.	62	2	2	2	2	2	10	3
63.	63	2	3	2	2	2	11	3
64.	64	2	3	2	2	2	11	3
65.	65	2	2	1	2	2	11	1
66.	66	3	2	2	2	3	12	3

Dari tabel di atas terlihat aktivitas atau kegiatan Da'i. Apabila kegiatan Da'i memiliki skor 3 dikategorikan baik, apabila memiliki skor 2 dikategorikan cukup, apabila memiliki skor 1 dikategorikan kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

TABEL XVIII
TINGKAT KEGIATAN DA'I DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN AGAMA ISLAM DIKALANGAN IBU
RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM

No.	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1.	Baik	26	39.39
2.	Cukup	27	40.91
3.	Kurang	13	19.70

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak 26 orang atau 39.39 % yang dikategorikan baik. selebihnya 27 orang atau 40.91 % yang dikategorikan cukup, kemudian 13 orang atau 19,70 % yang dikategorikan kurang. Dengan demikian, maka tingkat kegiatan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim di Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur dalam kategori cukup.

2. Data mengenai nilai dan skor aktivitas pengamalan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.

TABEL XIX
NILAI DAN SKOR AKTIVITAS PENGAMALAN
AGAMA ISLAM IBU RUMAH TANGGA
ANGGOTA MAJLIS TA'LIM

No.	Responden	X ₁	X ₂	X ₃	Jumlah nilai	Skor
1.	1	2	3	3	8	3
2.	2	2	2	2	6	2
3.	3	3	3	2	8	3
4.	4	2	3	2	7	2
5.	5	3	3	3	9	3
6.	6	2	2	1	5	1
7.	7	2	2	1	5	1
8.	8	3	3	2	8	3
9.	9	2	2	1	5	2
10.	10	3	3	2	8	3
11.	11	3	3	2	8	3
12.	12	3	3	2	8	3
13.	13	2	2	2	6	2
14.	14	3	3	3	9	3
15.	15	3	2	1	6	2
16.	16	3	3	2	8	3
17.	17	2	3	2	7	2
18.	18	2	2	1	5	1
19.	19	3	3	3	9	3
20.	20	2	3	2	7	2
21.	21	3	3	2	8	3
22.	22	3	3	2	8	3
23.	23	3	2	1	6	2
24.	24	3	2	2	7	2
25.	25	2	2	2	6	2
26.	26	3	3	2	8	3
27.	27	3	3	3	9	3
28.	28	3	3	3	9	3
29.	29	3	3	2	8	3
30.	30	3	1	2	6	2
31.	31	3	3	3	9	3
32.	32	3	3	3	9	3
33.	33	3	2	3	8	3
34.	34	3	2	3	8	3
35.	35	3	2	3	8	3
36.	36	3	1	3	7	2
37.	37	3	3	3	9	3
38.	38	3	1	3	7	2

No.	Responden	X ₁	X ₂	X ₃	Jumlah nilai	Skor
39.	39	3	3	2	8	3
40.	40	3	2	1	6	3
41.	41	3	3	1	7	3
42.	42	3	1	2	7	3
43.	43	3	3	2	8	3
44.	44	3	2	1	7	3
45.	45	3	3	3	9	3
46.	46	3	3	1	7	3
47.	47	2	2	1	5	4
48.	48	2	3	2	7	3
49.	49	2	2	2	6	3
50.	50	3	3	2	8	3
51.	51	3	2	2	7	3
52.	52	2	2	1	5	4
53.	53	3	2	2	7	3
54.	54	3	1	2	6	3
55.	55	3	2	1	6	3
56.	56	3	3	1	7	3
57.	57	3	2	2	7	3
58.	58	3	2	1	6	3
59.	59	2	3	1	6	3
60.	60	3	2	2	7	3
61.	61	3	2	1	6	3
62.	62	2	2	2	6	3
63.	63	2	3	2	7	3
64.	64	2	3	2	7	3
65.	65	2	2	1	5	4
66.	66	3	2	1	6	3

Berdasarkan tabel di atas terlihat aktivitas atau kegiatan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. Apabila kegiatan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim memiliki skor 3 dikategorikan baik, apabila memiliki skor 2 dikategorikan cukup dan apabila memiliki skor 1 dikategorikan kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XX
TINGKAT AKTIVITAS PENGAMALAN AGAMA ISLAM
IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA MAJLIS TA'LIM

No.	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1.	Baik	35	53.03
2.	Cukup	24	36.36
3.	Kurang	7	10.60

Sumber data : angket.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak 35 orang atau 53.03 % yang dikategorikan baik, selebihnya 24 orang atau 36.36 % yang dikategorikan cukup, dan 7 orang atau 10.60 % yang dikategorikan kurang. Dengan demikian, maka tingkat aktivitas pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dalam kategori baik.

B. ANALISA DATA

1. Untuk mengetahui adanya peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam di kalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim akan diuji dengan menggunakan rumus statistik, dengan terlebih dahulu memberi skor pada masing-masing variabel. Dimana variabel X adalah kegiatan Da'i dan variabel Y adalah aktivitas atau kegiatan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXI
SKOR KORELASI ANTARA AKTIVITAS DA'I
DENGAN AKTIVITAS PENGAMALAN AGAMA
DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA
ANGGOTA MAJLIS TA'LIM

No.	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	1	3	3	9	9	9
2.	2	3	3	9	9	9
3.	3	3	3	9	9	9
4.	4	3	3	9	9	9
5.	5	3	3	9	9	9
6.	6	1	1	1	1	1
7.	7	2	1	2	4	1
8.	8	2	3	6	4	9
9.	9	3	1	3	9	1
10.	10	2	3	6	4	9
11.	11	3	3	9	9	9
12.	12	3	3	9	9	9
13.	13	3	3	9	9	9
14.	14	3	3	9	9	9
15.	15	1	3	3	1	9
16.	16	3	3	9	9	9
17.	17	2	3	6	4	9
18.	18	2	3	6	4	9
19.	19	3	1	3	9	1
20.	20	2	3	6	4	9
21.	21	3	3	9	9	9
22.	22	1	3	3	1	9
23.	23	2	3	6	4	9
24.	24	1	3	3	1	9
25.	25	2	2	4	4	4
26.	26	3	3	9	9	9
27.	27	1	3	3	1	9
28.	28	3	3	9	9	9
29.	29	1	3	3	1	9
30.	30	3	2	6	9	4
31.	31	1	2	2	1	4
32.	32	2	3	6	4	9
33.	33	2	2	4	4	4
34.	34	3	3	9	9	9
35.	35	3	3	9	9	9
36.	36	2	3	6	4	9
37.	37	3	3	9	9	9
38.	38	1	3	3	1	9
39.	39	3	2	6	9	4
40.	40	3	3	9	9	9

No.	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
41.	41	1	2	2	1	4
42.	42	3	2	6	9	4
43.	43	3	3	9	9	9
44.	44	3	2	6	9	4
45.	45	3	3	9	9	9
46.	46	1	2	2	1	4
47.	47	2	1	2	4	1
48.	48	1	3	3	1	9
49.	49	3	2	6	9	4
50.	50	2	3	6	4	9
51.	51	1	2	2	1	4
52.	52	2	1	2	4	1
53.	53	3	2	6	9	4
54.	54	2	2	4	4	4
55.	55	3	2	6	9	4
56.	56	2	2	4	4	4
57.	57	1	2	2	1	4
58.	58	2	2	4	4	4
59.	59	3	2	6	9	4
60.	60	2	2	4	4	4
61.	61	1	2	2	1	4
62.	62	3	3	9	9	9
63.	63	2	2	4	4	4
64.	64	2	2	4	4	4
65.	65	2	1	2	4	1
66.	66	2	2	4	4	4
Jlh	66	145	152	350	357	378

$$NEXY - (EX)(EY)$$

$$r = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{(NEX^2 - (EX)^2)(NEY^2 - (EY)^2)}}$$

$$66 \cdot 350 - (145) \cdot (152)$$

$$r = \frac{66(350) - (145)^2 - 66(378) - (152)^2}{\sqrt{(23562) - (21025)(24948)(23104)}}$$

$$r = \frac{23100 - 22040}{\sqrt{(23562) - (21025)(24948)(23104)}}$$

$$r = \frac{1060}{\sqrt{(2537) \cdot (2702)}}$$

No.	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
41.	41	1	2	2	1	4
42.	42	3	2	6	9	4
43.	43	3	3	9	9	9
44.	44	3	2	6	9	4
45.	45	3	3	9	9	9
46.	46	1	2	2	1	4
47.	47	2	1	2	4	1
48.	48	1	3	3	1	9
49.	49	3	2	6	9	4
50.	50	2	3	6	4	9
51.	51	1	2	2	1	4
52.	52	2	1	2	4	1
53.	53	3	2	6	9	4
54.	54	2	2	4	4	4
55.	55	3	2	6	9	4
56.	56	2	2	4	4	4
57.	57	1	2	2	1	4
58.	58	2	2	4	4	4
59.	59	3	2	6	9	4
60.	60	2	2	4	4	4
61.	61	1	2	2	1	4
62.	62	2	3	6	4	9
63.	63	2	2	4	4	4
64.	64	2	2	4	4	4
65.	65	2	1	2	4	1
66.	66	2	2	4	4	4
Jlh	66	145	152	350	357	378

$$N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$66 \cdot 350 - (145) \cdot (152)$$

$$r = \frac{66 \cdot 350 - (145) \cdot (152)}{\sqrt{66(357) - (145)^2 - 66(378) - (152)^2}}$$

$$23.100 - 22.040$$

$$r = \frac{23.100 - 22.040}{\sqrt{(23.562) - (21.025)(24.948 - (23.104))}}$$

$$1060$$

$$r = \frac{1060}{\sqrt{(2537) \cdot (2702)}}$$

$$r = \frac{1060}{\sqrt{4678228}}$$

$$r = \frac{1060}{\sqrt{2618.20}}$$

$$r = 0.49$$

Dari hasil nilai $r = 0.49$ sesuai dengan angka indeks korelasi atau hubungan bahwa angka 0.20 - 0.40 yang menunjukkan korelasi atau hubungan yang cukup atau sedang.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Da'i berperan dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.

Kemudian untuk mengetahui signifikan dan pengujian hipotesa yang pertama. akan dilanjutkan dengan mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = r = \frac{n - \sqrt{2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0.49 - \sqrt{64}}{\sqrt{1 - 0.49^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{3.92}{0.24}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{3.92}{0.48}$$

$$t \text{ hitung} = 8.16$$

Sedangkan langkah selanjutnya nilai t hitung dikonsultasikan dengan t tabel dengan derajat kebebasan $66 - 2 = 64$. Sedangkan pada tabel tidak ditemukan df 64, maka dicari df yang terdekat yaitu df 70. dengan df sebesar 70 diperoleh t tabel adalah sebagai berikut :

1. pada taraf signifikan 5 % diperoleh t tabel 2.00.
2. pada taraf signifikan 1 % diperoleh t tabel 2.65.

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh t hitung = 8.16, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan $df = 66 - 2 = 64$ taraf signifikan 5 % sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian hipotesa yang pertama berbunyi : ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur dapat diterima secara meyakinkan.

2. Untuk mengetahui bagaimana peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim dapat diuji dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(152)(357) - (145)(350)}{66(357) - (145)^2}$$

$$a = \frac{54264 - 50750}{23562 - 21025}$$

$$a = \frac{3514}{2537}$$

$$a = 1.385$$

$$b = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{66(350) - (145)(152)}{66(357) - (145)^2}$$

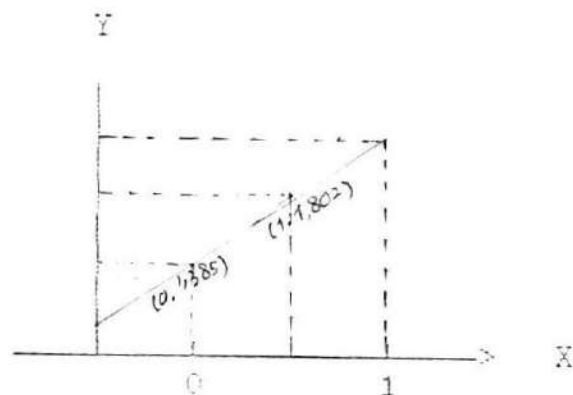
$$b = \frac{23100 - 22040}{23562 - 21025}$$

$$b = \frac{1060}{2537}$$

$$b = 0.417$$

Diketahui bahwa Y adalah tingkat pengamalan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. dari hasil persamaan ini bisa diperkirakan mengalami perubahan pada Y apabila diketahui X. Jika X adalah 0. maka skor yang mungkin dicapai Y adalah $1.385 + 0.417 (0) = 1.385$ berarti setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan variabel Y 0.417 satuan dengan harga a konstan jika X adalah 1. maka $Y = 1.385 + 0.417 (1) = 1.802$.

Diagram pencar garis regresi (Y)



Dari diagram pencar di atas dapat diketahui bahwa semakin tinggi angka X satu satuan. maka semakin tinggi angka Y. dengan demikian hipotesa kedua : "semakin baik peranan Da'i. maka semakin baik tingkat pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.

BAB V P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, sebagaimana yang disajikan pada bab penyajian dan analisa data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim. Hal ini diketahui dari hasil korelasi product moment yang diambil dari skor aktivitas Da'i dan aktivitas ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim diperoleh nilai "r" adalah 0.49 dan t hit 8.16 > t tabel 2.65 pada taraf signifikan 1 %, terdapat korelasi sedang atau cukup.
2. Adapun peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim setelah diadakan perhitungan melalui rumus regresi linier sederhana diperoleh hasil $a = 1.385$ dan nilai $b = 0.417$. dari persamaan ini diperkirakan perubahan pada X dan Y apabila diketahui. Persamaannya adalah $Y = a + bX$. Jika X adalah 0 maka persamaannya adalah $Y = 1.385 + 0.417 (0)$. Kemudian jika X adalah 1 maka persamaannya adalah $Y = 1.385 +$

0.417 (1) = 1.802. Dengan demikian berarti semakin baik peranan Da'i, maka semakin baik pula peranan tingkat pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.

B. Saran-saran

Bertitik tolak dari uraian dan pembahasan tentang peranan Da'i dalam meningkatkan pengamalan agama Islam dikalangan ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim Desa Bapinang Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur, dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Da'i diharapkan lebih terus meningkatkan perannya dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pengamalan bagi masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim.
2. Kepada ibu rumah tangga anggota Majelis ta'lim hendaknya terus meningkatkan pengamalan agama, khususnya yang berhubungan dengan ibadah.

3. Diharapkan juga pada seluruh masyarakat. tokoh agama.

 khususnya pengurus Majlis ta'lim agar berusaha
bersama-sama dalam rangka meningkatkan pengetahuan
agama didala kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada
dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. DR. (1990). Prosedur Penelitian. Jakarta.. Rineka Cipta.
- Arifin. A. M. Prof. Ed. (1993). Kapita Selekta Pendidikan. Jakarata. Bumi Aksara.
- Ahmad Bin Ali Syeh. (1975). Assirajul Munir Syirkah Mahtabah. Wamam Ba'ah Mustafa Al-Babi. Mesir.
- Depag RI. (1986/1987). Pedoman dan Da'wah Bagi Mubaligh dan Khatib. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1992/1993). Fungsi Majelis Ta'lim Dalam Eragloba-lisasi. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1993/1994). Majelis Ta'lim. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1983/1984). Panduan Kerja Juru Penerang. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1989). Pedoman Penyuluhan Agama dan Pedoman Da'wah Melalui Media Massa dan Seni. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1979/1980). Metodologi Da'wah Kepada Wanita. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1983/1984). Al-Qur'an dan Terjemahan. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Garis-garis Besar Haluan Negara. 1993.
- Ismanto. Jumari. H. (1982). Peranan Wanita Dalam Pembangunan Bangsa Menuntut Islam. Surabaya. Bina Ilmu.
- Poerbakawadja. Soerganda, H. A. Harahap, D. Prof (1990). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta. Gunung Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. DR. (1990). Prosedur Penelitian. Jakarta.. Rineka Cipta.
- Arifin. A. M. Prof. Ed. (1993). Kapita Selekta Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ahmad Bin Ali Syeh. (1975). Assiraiul Munir Syirkah Mahtabah. Wamam Ba'ah Mustafa Al-Babi. Mesir.
- Depag RI. (1986/1987). Pedoman dan Da'wah Bagi Mubaligh dan Khatib. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1992/1993). Fungsi Majelis Ta'lim Dalam Eraglobalisasi. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1993/1994). Majelis Ta'lim. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1983/1984). Panduan Kerja Juru Penerang. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1989). Pedoman Penyuluhan Agama dan Pedoman Da'wah Melalui Media Massa dan Seni. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1979/1980). Metodologi Da'wah Kepada Wanita. Jakarta. Proyek Penerangan Bimas Khutbah/Da'wah Agama Islam.
- (1983/1984). Al-Qur'an dan Terjemahan. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Garis-garis Besar Haluan Negara. 1993.
- Ismanto. Jumari. H. (1982). Peranan Wanita Dalam Pembangunan Bangsa Menuntut Islam. Surabaya. Bina Ilmu.
- Poerbakawadja. Soerganda. H. A. Harahap. D. Prof (1980). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta. Gunung Agung.